



**PENGARUH OTORITAS ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
ANAK DALAM KELUARGA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

HERIBERTUS NUWA DHAE

NPM: 17.75.6134

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Heribertus Nuwa Dhae
2. Npm : 17.75.6134
3. Judul : Pengaruh Otoritas Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga

4. Pembimbing:


1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Petrus Dori

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal Diterima

: 11 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti N. Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Pada

Selasa, 18 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic

:

2. Dr. Petrus Dori

:

3. Dr. Philipus Ola Daen

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heribertus Nuwa Dhae

NPM : 17.75.6134

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero,

Yang menyatakan



Heribertus Nuwa Dhae

KATA PENGANTAR

Otoritas merupakan kekuasaan sah yang diberikan kepada seseorang untuk bertindak dan mengarahkan orang lain demi mewujudkan sebuah cita-cita. Sedangkan pendidikan merupakan proses untuk membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam pribadi seseorang sehingga seseorang tersebut mampu berkembang secara baik. Di samping itu, seiring berjalanya waktu antara otoritas dan pendidikan merupakan dua komponen yang tidak terpisahkan. Dalam dunia pendidikan, otoritas memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang pendidik yakni dapat berkuasa untuk membimbing, memberi latihan dan mengarahkan seseorang sehingga kemampuan yang terdapat dalam pribadi seseorang itu sendiri dapat dimanfaatkan secara baik demi kelangsungan hidupnya di akhir kelak.

Bertolak dari pengertian otoritas dan pendidikan tersebut maka penulis mencoba menguraikan otoritas dan pendidikan itu dalam tulisan skripsi ini dengan judul: **“PENGARUH OTORITAS ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA”**. Tulisan ilmiah ini merupakan salah satu bentuk tanggapan terhadap metode atau cara yang digunakan oleh orang tua untuk mendidik seorang anak dalam keluarga.

Dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang turut membantu, mendukung dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

Pertama, penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah yang Mahakuasa, yang telah memberikan nafas kehidupan dan berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Kedua, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Paskalis Lina, S. Fil. Lic, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Tanpa adanya petunjuk yang diberikan, tulisan ilmiah ini tidak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sama juga diberikan kepada Dr. Petrus Dori, sebagai

dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan beberapa catatan yang sangat penting bagi penulis dalam mengembangkan tulisan ilmiah ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yakni orang tua, sanak saudara dan teman-teman frater Ritapiret yang dengan berbagai cara telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Keempat, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret yang telah menyiapkan fasilitas dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini pada waktunya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang mendalam penulis mengharapkan sumbangan berupa koreksi, kritikan, dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ilmiah ini. Penulis akan menerima semua sumbangan itu dengan hati yang terbuka.

STFK Ledalero, 30 Mei 2021

Penulis

ABSTRAK

Heribertus Nuwa Dhae, 17.75.6134. **Pengaruh Otoritas Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan apa itu otoritas orang tua dan pendidikan pendidikan anak dalam keluarga. (2) Menjelaskan pengaruh otoritas orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga.

Metode yang digunakan dalam proses menyelesaikan skripsi ini adalah studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan berbagai macam sumber yang menjelaskan tentang otoritas orang tua dan juga pendidikan anak dalam keluarga. Selain mengumpulkan sumber, penulis juga berusaha membaca dan menganalisis data-data yang berhubungan dengan otoritas dan pendidikan. Sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini terdiri dari: kamus, ensiklopedi, dokumen Gereja, dokumen Negara berupa Undang-Undang, buku-buku, jurnal, dan juga skripsi yang dianggap cocok dan relevan dengan tema ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan atau kepribadian anak secara tidak langsung memproyeksikan bagaimana metode atau pola yang digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak dalam sebuah keluarga. Dalam mendidik seorang anak, orang tua memiliki otoritas penuh yakni untuk mengajar, mengatur, membimbing, dan menentukan masa depan anak itu sendiri. Otoritas orang tua merupakan kekuasaan sah yang diberikan kepada lembaga-lembaga dalam masyarakat sehingga memberi kemungkinan bagi orang-orang yang bekerja dalam lembaga tersebut dapat bertindak, membuat sebuah peraturan untuk memerintah orang lain demi mewujudkan sebuah harapan. Sedangkan pendidikan anak dalam keluarga adalah usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri anak sehingga bisa berkembang secara baik dan matang.

Dalam kaitanya dengan pengaruh otoritas orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga, dapat dilihat melalui metode atau pola yang bisa digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak. Ada tiga macam metode atau pola yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak yakni pola asuh permisif, otoriter, dan demokratis. jenis pola ini memiliki definisi yang berbeda dan juga pengaruh yang berbeda bagi pendidikan anak dalam sebuah keluarga. Tipe-tipe kepribadian anak seperti pandai, percaya diri, penurut, tanggung jawab, pembohong, pencuri, pemalu, dan pendiam, secara tidak langsung menggambarkan akibat dari pola asuh yang digunakan oleh orang tua. Dengan demikian menjadi tugas dan tanggung jawab besar yang harus dilakukan oleh orang tua supaya selalu bijaksana dalam memilih pola untuk mendidik anak. Di samping itu untuk menghindari kekeliruan dalam memilih pola tersebut, latar belakang pendidikan orang tua atau pengetahuan orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga menjadi kunci utama supaya orang tua tidak salah memilih. Orang tua juga harus bisa memahami keinginan yang terdapat dalam kepribadian anak dengan pola

asuh yang diterapkan, sehingga antara orang tua dan anak tidak terjadi perbedaan pendapat. Dengan memperhatikan hal tersebut maka proses pendidikan anak dalam sebuah keluarga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : Otoritas, pendidikan, Orang Tua Dan Anak

ABSTRACT

Heribertus Nuwa Dhae, 17.75.6134. **The Influence of Parents' Authority towards Children's Education in the Family.** Minithesis. Degree program, Catholic Theology—Philosophy Study Program, Ledalero, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2021.

This study aims to (1) describe and explain what authority of parents and education for children in family and (2) explain the influence of parents' authorities on children's education in the family.

The method used in the process of accomplishing this minithesis was the library research, namely by gathering various kinds of sources that explain the authority and education. In addition to collecting sources, the author also strived to read and analyze data related to the topics. The sources used by the author in completing this scientific writing consisted of: dictionaries, encyclopedias, Church documents, state documents in the form of laws, books, journals, and theses that are considered suitable and relevant to this theme.

Based on the results of the study, it is concluded that the ability or personality of a child indirectly project the method or pattern by which he/she is educated by his/her parents. In educating a child, the parents own full authority to teach, regulate, guide, and determine the future of their child. Authority refers to legitimate power given to institutions in a society which enables people therein to act, make a regulation to rule others to manifest certain goal. Besides, education is an effort to help develop one's personal abilities to grow well and become mature.

The influence of parents' authority on children's education in the family can be seen through the method or pattern by which they educate their children. There are three types of methods or patterns used by parents in educating children, namely permissive, authoritarian and democratic custody. These three types of patterns have different definitions and also different influences for children's education in a family. Children's personality types such as smart, confident, obedient, responsible, liars, thieves, shy and quiet, indirectly project the consequences of the parenting used by parents. Therefore, it is a serious task and responsibility of the parents to be wise in choosing certain pattern to educate their children. In addition, any mistake in choosing the pattern of educating children can be avoided as long as the parents are educated or have parental knowledge of how the children should be educated. Parents must also be able to understand the desires of a child with a particular personality about types of parenting he or she get to avoid conflicts. By paying attention to this, the education process of children in a family can run as it should.

Keywords: authority, education, parents, children

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Metode Penulisan	7
1.4 Tujuan Penulisan	7
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KONSEP OTORITAS	
ORANGTUA	10
2.1 Pengertian Otoritas.....	11
2.1.1 Pengertian Otoritas Dalam Arti yang Sempit.....	11
2.1.1.1 Kekuasaan	11
2.1.1.2 Saluran-Saluran Kekuasaan	12
2.1.1.2.1 Saluran Militer	12
2.1.1.2.2 Saluran Ekonomi.....	13
2.1.1.2.3 Saluran Politik.....	13
2.1.1.2.4 Saluran Tradisional	14
2.1.1.2.5 Saluran Ideologi	14
2.2 Tipe-Tipe Atau Jenis-Jenis Otoritas.....	14
2.2.1 Otoritas Rational	15
2.2.2 Otoritas Legal Dengan Jabatan Birokratis	15

2.2.3 Otoritas Tradisional.....	16
2.2.4 Otoritas Kharismatis.....	16
2.3 Pemahaman Tentang Otoritas Orang Tua	17
2.3.1 Sumber Otoritas Orang Tua	17
2.3.1.1 Gereja	17
2.3.1.2 Negara	18
2.3.2 Pelaksanaan Otoritas Orang Tua.....	19
2.3.2.1 Peran Ayah Dalam Keluarga.....	20
2.3.2.1.1 Ayah Sebagai Pencari Nafkah.....	20
2.3.2.1.2 Ayah Sebagai Suami Yang Penuh Pengertian Akan Memberi Rasa Aman	20
2.3.2.1.3 Ayah Berpartisipasi Dalam Pendidikan Anak.....	21
2.3.2.1.4 Ayah Sebagai Pelindung Atau Tokoh Yang Tegak, Bijaksana, Mengasihi Keluarga	21
2.3.2.2 Peran Ibu Dalam Keluarga	22
2.3.2.2.1 Memenuhi Kebutuhan Fisiologis Dan Psikis.....	22
2.3.2.2.2 Peran Ibu Dalam Merawat Dan Mengurus Keluarga Dengan Sabar, Mesra Dan Konsisten	23
2.3.2.2.3 Peran Ibu Sebagai Pendidik Yang Mampu Mengatur Dan Mengendalikan Anak	23
2.3.2.2.4 Ibu Sebagai Contoh Dan Teladan	24
2.3.2.2.5 Ibu Sebagai Manajer Yang Bijaksana	24
2.3.2.2.6 Ibu Memberi Rangsangan Dan Pelajaran.....	25
2.3.2.2.7 Peran Ibu Sebagai Istri	25
2.4 Kesimpulan	26
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG KONSEP PENDIDIKAN	
ANAK DALAM KELUARGA.....	
3.1 Pengertian Pendidikan.....	27
3.1.1 Pengertian Etimologis	28
3.1.2 Pendidikan Dalam Arti Semantik.....	28
3.1.3 Pendidikan Dalam Arti Secara Umum.....	29
3.1.3.1 Pengertian Pendidikan Dalam Arti Luas-Tidak Terbatas	29

3.1.3.2 Pengertian Pendidikan Dalam Arti Sempit-Terbatas	29
3.1.4 Menurut Para Ahli	29
3.1.4.1 Ki Hajar Dewantara.....	30
3.1.4.2 Ahmad D. Marimba	30
3.1.4.3 Drijarkara	30
3.1.4.4 M. J. Langeveld.....	31
3.2 Jenis-Jenis Pendidikan	31
3.2.1 Pendidikan Formal	31
3.2.1.1 Tempat Pembelajaran Di Gedung Sekolah	32
3.2.1.2 Ada Persyaratan Khusus Untuk Menjadi Peserta Didik	32
3.2.1.3 Kurikulumnya Jelas.....	32
3.2.1.4 Materi Pembelajaran Bersifat Akademis	33
3.2.1.5 Proses Pendidikan Memakan Waktu Yang Relatif Lama	33
3.2.1.6 Ada Ujian Formal.....	33
3.2.1.7 Penyelenggara Pendidikan Adalah Pemerintah Atau Swasta	34
3.2.1.8 Tenaga Pengajar Memiliki Klasifikasi Tertentu	34
3.2.1.9 Diselenggarakan Dengan Administrasi Yang Seragam	34
3.2.2 Pendidikan Nonformal	35
3.2.2.1 Tempat Pembelajaran Bisa Di Luar Gedung	35
3.2.2.2 Kadang Tidak Ada Persyaratan Khusus.....	35
3.2.2.3 Umumnya Tidak Memiliki Jenjang Yang Jelas	35
3.2.2.4 Adanya Program Tertentu Yang Khusus Hendak Ditangani	36
3.2.2.5 Bersifat Praktis Dan Khusus	36
3.2.2.6 Pendidikan Berlangsung Singkat Terkadang Ada Ujian.....	36
3.2.2.7 Dapat Dilakukan Oleh Pemerintah Atau Swasta	36
3.2.3 Pendidikan Informal.....	37
3.2.3.1 Tempat Pembelajaran Bisa Di Mana Saja.....	37
3.2.3.2 Tidak Ada Persyaratan	37
3.2.3.3 Tidak Berjenjang.....	38
3.2.3.4 Tidak Ada Program Yang Direncanakan Secara Formal	38
3.2.3.5 Tidak Ada Ujian.....	38
3.2.3.6 Tidak Ada Lembaga Sebagai Penyelenggara.....	38

3.3 Sistem Pendidikan.....	39
3.3.1 <i>Ing Ngarso Sung Tuladha</i>	40
3.3.2 <i>Ing Madya Mangun Karsa</i>	41
3.3.3 <i>Tut Wuri Handayani</i>	42
3.4 Fungsi Pendidikan.....	43
3.4.1 Sosialisasi.....	43
3.4.2 Integrasi Sosial	44
3.4.3 Penempatan Sosial	45
3.4.4 Inovasi Budaya.....	45
3.5 Peranan Ilmu Pendidikan	46
3.5.1 Peranan Spesialisasi	46
3.5.2 Peranan Profesionalisasi.....	47
3.5.3 Peranan Personalisasi	47
3.5.4 Peranan Sosial	47
3.5.4.1 Peranan Sebagai <i>Participant</i> /Peserta	48
3.5.4.2 <i>Leader</i> / Pemimpin.....	48
3.5.4.3 Pembuka Jalan.....	49
3.5.4.4 Pemerhati Anak.....	49
3.6 Konsep Tentang Pendidikan Anak Dalam Keluarga	49
3.6.1 Hak Dan Kewajiban Anak Dalam Keluarga	50
3.6.2 Peran Anak Dalam Keluarga.....	51
3.6.2.1 Anak Sebagai Pelanjut Keturunan Yang Disebabkan Oleh Naluri (Insting) Makhluk Manusia Untuk Melanjutkan Keberadaan	52
3.6.2.2 Anak Adalah Perekat Hubungan Antara Suami Istri	52
3.6.2.3 Anak Juga Dapat Menjadi Wakil Yang Sah Dari Orang Tua Di Masyarakat	53
3.6.2.4 Anak Akan Melindungi Dan Menjadi Tumpuan Harapan Orangtua Saat Mereka Tua Dan Butuh Perawatan/Bantuan.....	54
3.6.2.5 Anak Juga Akan Menjadi Penerus Cita-Cita Dan Ide-Ide Orang Tua.....	54
3.7 Kesimpulan	55

BAB IV PENGARUH OTORITAS ORANG TUA TERHADAP	
PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA	56
4.1 Pengaruh Otoritas Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga	56
4.1.1 Pola Asuh Permisif.....	57
4.1.2 Pola Asuh Otoriter.....	58
4.1.3 Pola Asuh Demokratis.....	59
4.1.4 Keteladanan Hidup Orang Tua.....	60
4.1.4.1 Dua Bentuk Keteladanan.....	61
4.1.4.1.1 Keteladanan Secara Verbal	61
4.1.4.1.1.1 Komunikasi Disengaja (Terencana).....	61
4.1.4.1.1.2 Komunikasi Spontan	62
4.1.4.1.2 Keteladanan Secara Non Verbal	62
4.1.4.1.2.1 Keteladanan Dalam Bentuk Perkataan/Ucapan	62
4.1.4.1.2.2 Keteladanan Dalam Bentuk Perbuatan.....	62
4.1.5 Sikap Dan Perilaku Yang Dapat Menjadi Pembelajaran Dan Teladan	
Bagi Setiap Anak Dari Orang Tua	63
4.1.5.1 Kerja Keras.....	63
4.1.5.2 Niat Yang Ikhlas	64
4.1.5.3 Bersabar.....	64
4.1.5.4 Gigih (Bersungguh-sungguh).....	64
4.1.5.5 Rela Berkorban.....	65
4.1.5.6 Bersyukur	65
4.1.5.7 Sopan Santun (Tata Krama).....	65
4.1.5.8 Mengindari Perilaku Tercela.....	65
4.1.5.9 Bertanggung Jawab	66
4.1.5.10 Kasih Sayang.....	66
4.1.5.11 Demokratis	66
4.1.5.12 Berbuat Dan Berkata Jujur	67
4.1.5.13 Adil Terhadap Semua.....	67
4.1.5.14 Tasamuh (Toleransi)	67
4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	68
4.2.1 Kepribadian Orang Tua.....	68

4.2.2 Keyakinan	68
4.2.3 Persamaan Dengan Pola Asuh Yang Diterima Orang Tua	68
4.2.3.1 Penyesuaian Dengan Cara Disetujui Kelompok	69
4.2.3.2 Usia Orang Tua	69
4.2.3.3 Pendidikan Orang Tua.....	70
4.2.3.4 Jenis Kelamin	70
4.2.3.5 Status Sosial Ekonomi.....	70
4.2.3.6 Konsep Mengenai Peran Orang Tua Dewasa.....	70
4.2.3.7 Jenis Kelamin Anak	71
4.2.3.8 Usia Anak.....	71
4.2.3.9 Temperamen.....	71
4.2.3.10 Kemampuan Anak.....	71
4.2.3.11 Situasi.....	72
4.3 Kesimpulan	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 KESIMPULAN	74
5.2 USUL DAN SARAN.....	76
5.2.1 Orang Tua.....	77
5.2.2 Guru.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79